Vol. 2, No. 4, Oktober 2023

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

Progressive of Cognitive and Ability

http://journals.eduped.org/index.php/jpr

Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Oku Timur

Nur Ainah
Mts Negeri 1 Oku Timur, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 9 Agustus 2023
Direvisi 12 September 2023
Revisi diterima 23 September 2023

Kata Kunci:

Disiplin Siswa, Pengelolaan Kelas, Prestasi Belajar Siswa

ABSTRAK

Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus dapat membawa siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai. Guru harus mampu mempengaruhi siswanya, berpandangan luas serta memiliki berbagai kriteria sebagai seorang guru yang otentik dan mampu menjadi pengelola suasana kelas dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan dan dilator belakangi oleh masalah yang muncul dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU Timur yang bertujuan untuk menganalisis secara parsial maupun bersama – sama pengaruh Pengelolaan Kelas , Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa serta menganalisis variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU Timur, Hasil analisis regresi dan korelasi antara Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa menunjukkan model regresi $\hat{Y} = 48.446 + 0.130X_1 + e$ dengan koefisien korelasi sebesar 0.133. Hasil analisis regresi dan korelasi antara Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa menunjukkan model regresi $\hat{Y} = 47.288 + 0.159X_2 + e$ dengan koefisien korelasi sebesar 0.162. Hasil analisis regresi berganda dan korelasi antara Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa menunjukkan model regresi $\hat{Y} = 28.904 + 0.283X_1 + 0.302X_2 + e$ dengan koefisien korelasi sebesar 0.297 Dari persamaan regresi linear ganda diatas memperlihatkan kalau variabel Disiplin Siswa (X_2) lebih dominan pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswadibandingkan Pengelolaan Kelas (X_1). Penelitian ini dilakukan kepada 27 orang responden dengan metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur dengan menggunakan software SPSS.

ABSTRACT

Teachers are people who are very influential in the teaching and learning process. Therefore, teachers must be able to bring their students towards the goals they want to achieve. Teachers must be able to influence their students, have a broad view and have various criteria as authentic teacher and be able to manage the classroom atmosphere in teaching and learning activities. This research was conducted and based on problems that emerged from interviews conducted by researchers at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 East OKU which aims to analyze partially or jointly the influence of Class Management, Student Discipline on Student Learning Achievement and analyze the most dominant variables. in influencing Student Learning Achievement at

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU Timur, the results of the regression and correlation analysis between Class Management and Student Learning Achievement show a regression model $\hat{Y} = 48.446 + 0.130X1 + e$ with a correlation coefficient of 0.133. The results of the regression and correlation analysis between Student Discipline and Student Learning Achievement show a regression model $\hat{Y} = 47.288 + 0.159X2 + e$ with a correlation coefficient of 0.162. The results of multiple regression analysis and the correlation between Class Management and Student Discipline together on Student Learning Achievement show a regression model $\hat{Y} = 28.904 + 0.283X1 + 0.302X2 + e$ with a correlation coefficient of 0.297. From the multiple linear regression equation above, it shows that the Student Discipline variable (X2) has a more dominant influence on Student Learning Achievement compared to Class Management (X1). This research was conducted on 27 respondents with the analysis method used was path analysis using SPSS software.

This is an open access article under the CC BY license.

Penulis Koresponden:

Nur Ainah
MTs Negeri 1 OKU Timur
Jl. Merdeka Cidawang Martapura, Martapura, Ps. Martapura, Kec. Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan 32181
nurainah1178@gail.com

How to Cite: Ainah, Nur. (2023). Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Oku Timur. *Journal of Progressive of Cognitive and Ability*, *2*(4) 441-456 doi: 10.56855/jpr.v1i4.750

PENDAHULUAN

Masalah pendidikan adalah salah satu wacana yang amat penting bagi kehidupan manusia, karena peradaban umat manusia tidak terlepas dari peran pendidikan. Sebagai suatu sistem pendidikan terus mengalami perkembangan sejalan dengan kebutuhan dan kemajuan di bidang IPTEK. Para pakar pendidikan terus berusaha merumuskan berbagai hal yang berkaitan dengan pendidikan mulai dari tujuan, kurikulum, metode, dan lain sebagainya ke arah yang lebih baik. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari *input*, proses, dan *output*. *Input* merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar, sedangkan *output* merupakan hasil dari proses belajar.

Berhasil atau tidaknya dari proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil dari proses itu sendiri melalui berbagai penilaian, salah satu penilaian untuk mengukur berhasil tidaknya sebuah proses pembelajaran yaitu dengan melihat prestasi belajar. Banyak faktor yang menyebabkan meningkat atau menurunnya prestasi dari siswa yaitu salah satunya dalam hal pengelolaan kelas dalam menciptakan dan memelihara organisasi kelas yang produktif dan efektif. Salah satu masalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU Timur melalui wawancara beberapa siswa adalah lemahnya hasil belajar

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

siswa. Dalam proses pembelajaran siswa kurang fokus dalam belajar. Akibatnya ketika siswa disekolah melaksanakan proses pembelajaran terkadang anak berperilaku yang tidak seharusnya dilakukan misalnya, mengganggu teman, tidak membawa buku pelajaran bersangkutan, mendapat nilai buruk atau tidak tuntas dan malah tidak masuk ketika proses pembelajaran.

Hal tersebut tentu saja dapat mengganggu kenyamanan dalam belajar mengajar sehingga perlunya seorang tenaga pendidik atau guru untuk bisa melakukan pengelolaan kelas agar suasana kondusif dan nyaman bagi siswa yang lain. Selain itu, kondusif tidaknya siswa ketika mengikuti pembelajaran dan interaksi sosial siswa. Meskipun ruang kelas bagus, tetapi sebagian siswa ramai dalam mengikuti pembelajaran, maka materi yang diserap tidak akan maksimal.

Prestasi belajar siswa yang baik akan sangat menentukan kehidupan Bangsa di kemudian hari. Karena keberhasilan suatu Bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam saja, akan tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Prestasi adalah merupakan suatu bukti keberhasilan usaha yang dicapai atau diperoleh seseorang setelah ia melakukan suatu kegiatan. Prestasi yang dicapai dalam belajar oleh seorang siswa merupakan suatu keberhasilan setelah menempuh pembelajaran yang diaplikasikan dengan memiliki berbagai ilmu pengetahuan dan sikap. Prestasi siswa merupakan salah satu tolak ukur dari suatu keberhasilan seorang guru dalam memberikan pembelajaran dikelas. Karena dengan prestasi peserta didik dapat dinilai bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas sudah sesuai dengan pedoman dan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Walaupun itu semua bukanlah sebuah jaminan akan prestasi semua siswa, akan tetapi kalau seorang guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajarannya sesuai dengan rencana dan strategi yang telah dibuat setidaknya guru tersebut sudah melaksanakan ketentuan yang diberlakukan. Hanya saja dalam memacu prestasi anak guru harus punya strategi agar dalam pembelajarannya dapat dimengerti dan difahami oleh peserta didik. Salah satu cara dan strategi yang harus dilakukan oleh seorang guru agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan kondusif yaitu dengan melakukan pengelolaan kelas.

Pengelolaan Kelas Pengelolaan kelas merupakan salah satu indikator dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan kondusif. Kegiatan pembelajaran tanpa didasari dengan pengelolaan kelas, maka tidak akan tercapai suatu kelas yang kondusif. Bagaimanapun juga kelas merupakan sebuah komunitas yang di dalamnya banyak berbagai macam karakter, sifat dan perilaku yang berbeda-beda. Ada yang karakternya keras, pendiam, pemalu, suka bikin gaduh, dan lain sebagainya. Dari karakter yang berbeda-beda itulah seorang guru di dalam proses pembelajarannya harus pandai dalam merangkai itu semua agar yang suka membuat gaduh menjadi tenang, yang pemalu menjadi berani dan pendiam berani bertanya.

Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran dikelas. Berhasil atau tidaknya suatu kelas banyak ditentukan oleh profesionalisme seorang guru. Selain itu, guru juga memegang tugas yang sangat penting yaitu mengatur kehidupan kelas. Bagaimanapun suasana kehidupan didalam kelas merupakan hasil

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

kerja seorang guru, iklim pembelajaran yang kondusif di kelas, siswa tekun belajar atau sebaliknya merupakan hasil rekayasa dan pemikiran seorang guru. Apabila interaksi siswa dengan guru baik, maka siswa akan senang dalam mengikuti pelajarannya, sehingga materi yang diajarkan lebih mudah diserap. Sebaliknya jika siswa sudah tidak senang dengan guru yang mengajar, tentunya siswa akan malas mengikuti pelajarannya karena tidak ada rasa aman, nyaman, sehingga siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Begitu juga interaksi siswa dengan teman-temannya, apabila interaksi baik, maka siswa nyaman dalam mengikuti pelajaran, sebaliknya apabila interaksi kurang baik, siswa merasa tertekan dalam mengikuti pelajaran, karena takut dengan teman-temannya.

Perbedaan keadaan/suasana ruang kelas ini menyebabkan terjadinya perbedaan kenyamanan belajar siswa dikelas sehingga menyebabkan adanya perbedaan penyerapan materi yang diajarkan antara kelas satu dengan kelas yang lain. Dengan demikian suasana kelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Jika semangat belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa akan baik, sebaliknya jika semangat siswa rendah, maka hasil belajar siswa akan rendah pula. Guru juga berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar-mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar-mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Maka dari itu, dengan sangat berperannya seorang guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas, maka guru harus betul-betul memiliki kemampuan yang baik agar bisa menciptakan suasana kelas ramah dan menyenangkan untuk belajar siswa.

Pengelolaan kelas adalah “inti dari suatu organisasi yang efektif. Seorang manager yang efektif adalah seseorang yang mengoordinasi dan menyusun kegiatan untuk menemukan kegiatan tujuan dan sasaran khusus”. Dalam perannya sebagai pengelola kelas, “guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan yang baik ialah bersifat menantang dan memacu siswa untuk belajar, memberikan rasa ramah dan kepuasan dalam mencapai tujuan”. Dalam melaksanakan perannya melakukan pengelolaan kelas seorang guru betul-betul harus bisa mengordinasikan dan menyusun dalam merencanakan suatu kegiatan dengan baik agar dapat menciptakan suasana lingkungan kelas yang menyenangkan, ramah, serta membuat siswa menjadi betah di dalam kelas supaya tercapai pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat di sintesakan bahwa pengelolaan kelas yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan segera mengembalikannya apabila terjadi kegaduhan agar terwujud suasana kelas yang menyenangkan sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu,

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya. Ahmad Rohani dalam bukunya pengelolaan pengajaran berpendapat: dalam arti luas disiplin adalah mencakup setiap macam pengaturan yang ditujukan untuk membantu setiap peserta didik agar dia dapat memenuhi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan juga penting tentang penyelesaiannya tuntutan yang ini ditujukan kepada peserta didik terhadap lingkungannya. Dalam dunia pendidikan disiplin sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik terutama dalam proses belajar dan mengajar. Sikap disiplin yang dimaksud yaitu dapat menciptakan suasana yang kondusif, memperhatikan penjelasan materi pembelajaran dan menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh seorang guru.

Jika aktifitas belajar siswa terganggu tentunya hasil belajar siswa juga tidak akan maksimal. Maka dari itu penting bagi seorang guru untuk dapat menunjukan sikap kewibawaannya dengan menerapkan sikap disiplin bagi dirinya sendiri, dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang sedang dijalani dan mampu menjadikan kehadiran dirinya sebagai *symbol* dari peraturan khususnya bagi siswa dalam menerapkan sikap kedisiplinan. Ahmad Rohani dalam bukunya pengelolaan pengajaran berpendapat: dalam arti luas disiplin adalah mencakup setiap macam pengaturan yang ditujukan untuk membantu setiap peserta didik agar dia dapat memenuhi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan juga penting tentang penyelesaiannya tuntutan yang ini ditujukan kepada peserta didik terhadap lingkungannya.

Prestasi Belajar Siswa Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang prestasi belajar, penulis akan menjabarkan makna dari kedua kata tersebut. Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program". Seseorang akan mencapai prestasi yang sesuai dengan perencanaan apabila melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh.

METODOLOGI

Populasi

Menurut Sugiyono (2006 : 72) . populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari artikel atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh analis untuk dikonsentrasikan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yaitu 27 pegawai yang akan dijadikan responden dan yang menjadi responden adalah 27 pegawai.

Sample

Sample ialah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Prosedur penarikan sampel menggunakan metode sensus artinya seluruh populasi yang ada digunakan sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto (1991:107) apabila subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jumlah subyeknya

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

besar atau diatas 100 maka dapat diambil antara 10% sampai 15% atau 20% sampai 25%.

Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran, dalam hal ini alat untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Oleh karena itu harus ada alat ukur yang digunakan. Alat ukur itu sering disebut sebagai instrument penelitian (Siswoyo,2004 : 191).

Untuk pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penilaian kualitatif. Instrument yang digunakan untuk mengukur variable dikembangkan dengan skala likert. Data yang dipakai adalah data primer berupa hasil pengisian angket yang disebarkan kepada pegawai pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU Timur. Variable - variable yang diteliti ada dua variable yaitu variable pertama adalah variable bebas (*independent variable*) yang terdiri dari variable Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa, sedangkan variable yang kedua adalah variable terikat (*dependent variable*) yaitu variable Prestasi Belajar Siswa dengan melakukan tehnik analisis data.

Tekhnik Analisis Data

Skala *Likert* dirancang untuk memungkinkan pelanggan menjawab dalam berbagai tingkatan pada setiap butir yang menguraikan variabel –variabel yang diteliti. Format *Check List* yang memberikan jawaban (Ya) atau (Tidak) dengan kisaran skala antara 1 sampai dengan 5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas menunjukkan tingkat yang digunakan sebagai bukti pendukung kesimpulan yang ditarik dari nilai yang diturunkan dari tingkat dimana skala mengukur sesuatu yang harus diukur. Suatu data dikatakan valid apabila nilai *corrected* item lebih besar dari nilai r tabel dengan $df = n - 2$ atau Validitas instrument ketiga variabel dinilai dengan cara menghitung data dengan rumus *Pearson Product Moment* dalam program Komputer SPSS. Butir pernyataan/pertanyaan dinyatakan valid jika nilai *Pearson Product Moment* $>$ r_{Tabel} yang ditandai dengan (*) dan (**). Angka kritis korelasi tabel (Tabel r) adalah 0,396. Angka ini diperoleh dari tabel *r-product moment* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$) dan $N = 27$ (*sesuai jumlah responden*) Dimana DF adalah singkatan dari *degree of freedom* atau derajat kebebasan. Uji validitas atau uji korelasi produk momen, dimana nilai DF adalah sebesar $N - 2$ dan $N = 27$ (sesuai jumlah responden) $27 - 2 = 25$ pada tabel r berada pada nilai 0,396. Dengan demikian apabila ada koefisien korelasi butir pertanyaan/pernyataan berada dibawah 0,396 maka dinyatakan tidak valid.

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

Tabel. 1. Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Pengelolaan Kelas (X_1)

Pertanyaan	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Variabel Pengelolaan Kelas (X_1)	Keterangan
1	.497**	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	*Valid*
2	.180	0.396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	*Tidak Valid*
3	.235	0.396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	*Tidak Valid*
4	.684**	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	*Valid*
5	.660**	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	*Valid*
6	.206	0.396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	*Tidak Valid*
7	.615**	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	*Valid*
8	.403*	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	*Valid*
9	.228	0.396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	*Tidak Valid*
10	.251	0.396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	*Tidak Valid*
11	.266	0.396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	*Tidak valid*

Sumber : Diolah peneliti dengan program SPSS

Hasil uji validitas instrument variabel Pengelolaan Kelas dengan menggunakan program SPSS menghasilkan *Pearson Correlation* < r tabel 6 pertanyaan tidak valid dan harus dibuang dari 11 pertanyaan.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Disiplin Siswa (X2)

Pertanyaan	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Variabel Disiplin Siswa (X_2)	Keterangan
1	.567**	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	.351	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	*Tidak Valid*
3	.523**	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	.217	0.396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	*Tidak Valid*
5	.610**	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	.539**	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	.159	0.396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	*Tidak Valid*
8	.316	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	*Tidak Valid*
9	-.225	0.396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	*Tidak Valid*
10	.589**	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11	.322	0.396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	*Tidak Valid*

Sumber : diolah peneliti dengan program SPSS

Hasil uji validitas instrument variabel Disiplin Siswa dengan menggunakan program SPSS menghasilkan Pearson Correlation < r tabel 6 pertanyaan tidak valid dan harus dibuang dari 11 pertanyaan. Hasil uji validitas instrument variabel Prestasi Belajar Siswa dengan menggunakan program SPSS menghasilkan *Pearson Correlation* < r_{tabel} 4 pertanyaan tidak valid dan harus dibuang dari 12 pertanyaan.

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Prestasi Belajar Siswa (*Y*)

Pertanyaan	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)	Keterangan
1	.856**	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	*Valid*
2	-.223	0.396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	*Tidak Valid*
3	.561**	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	*Valid*
4	-.130	0.396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	*Tidak Valid*
5	.621**	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	*Valid*
6	.695**	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	*Valid*
7	.561**	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	*Valid*
8	.831**	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	*Valid*
9	.431*	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	*Valid*
10	.839**	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	*Valid*
11	-.229	0.396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	*Tidak Valid*
1	.072	0.396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	*Tidak Valid*

Sumber : diolah peneliti dengan program SPSS

Analisis Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Reliabilitas digunakan sebagai seberapa jauh pengukuran bebas dari varian kesalahan dalam memperkirakan kehandalan dari variabel yang diteliti, peneliti menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan menggunakan alat bantu program komputer SPSS. Suatu instrument variabel dikatakan handal jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6. uji reliabilitas Pengelolaan Kelas (X_1) didapat nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.667, uji reliabilitas Disiplin Siswa (X_2) didapat nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.688 sedangkan Prestasi Belajar Siswa (Y) setelah dilakukan uji reliabilitas didapat nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.794.

Analisis Korelasi dan Regresi

Untuk mengukur pengaruh hubungan antar variable digunakan besaran yang akan dianalisis adalah korelasi (*r*). Nilai koefisien berkisar antara -1 dan 1, semakin mendekati satu nilai absolute koefisien korelasi maka pengaruh antara variable tersebut semakin kuat sedangkan semakin kecil (mendekati nol) nilai absolute koefisien korelasi maka pengaruh antara variable tersebut semakin lemah. Sedangkan pengujian regresi digunakan untuk melihat pengaruh variable–ariable yang diteliti menggunakan regresi linier berganda dan regresi linier sederhana.

Analisis Regresi Linier

Uji Linearitas Pengaruh Pengelolaan Kelas (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil uji perhitungan uji linearitas dengan program computer SPSS pada variable Pengelolaan Kelas (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) diperoleh nilai *sig deviation from linearity* sebesar 0.219 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara Pengelolaan Kelas (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) Linear.

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

Tabel 4. *ANOVA Table*

			Sum of Squares	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
*Prestasi Belajar Siswa * Pengelolaan Kelas*	*Between Groups*	*(Combined)*	*109.435*	*10*	*10.944*	*1.430*	*.252*
		Linearity	*4.082*	*1*	*4.082*	*.534*	*.476*
		Deviation from Linearity	*105.353*	*9*	*11.706*	*1.530*	*.219*
	Within Groups		*122.417*	*16*	*7.651*		
	Total		*231.852*	*26*			

Uji Linearitas Pengaruh Disiplin Siswa *(X2)* dan Prestasi Belajar Siswa *(Y)*

Berdasar hasil penghitungan uji linearitas untuk variable Disiplin Siswa(X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) diperoleh nilai *sig deviation from linearity* sebesar $0.214 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara Disiplin Siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) Linear.

Tabel 5. ANOVA Table

			Sum of Squares	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
*Prestasi Belajar Siswa * Disiplin Siswa*	*Between Groups*	*(Combined)*	*101.130*	*9*	*11.237*	*1.461*	*.239*
		Linearity	*6.082*	*1*	*6.082*	*.791*	*.386*
		Deviation from Linearity	*95.048*	*8*	*11.881*	*1.545*	*.214*
	Within Groups		*130.722*	*17*	*7.690*		
	Total		*231.852*	*26*			

Tabel 6. Koefisien regresi Dan Uji Signifikansi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.904	16.552		1.746	.094
	Pengelolaan Kelas	.283	.221	.289	1.278	.214
	Disiplin Siswa	.302	.221	.308	1.364	.185

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Sumber : Diolah dengan program SPSS

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi ganda pada tabel tersebut maka persamaan regresi linear ganda pengaruh antara Pengelolaan Kelas (X_1), Disiplin Siswa (X_2) dan Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah :

$$\hat{Y} = 28.904 + 0.283X_1 + 0.302X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa konstanta regresi adalah 28.904 artinya jika mengabaikan variabel Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa maka skor

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

Prestasi Belajar Siswa pegawai 28.904. koefisien regresi Pengelolaan Kelas (X_1) adalah 0.283 artinya setiap penambahan satu satuan skor Pengelolaan Kelas (X_1) akan meningkatkan skor Prestasi Belajar Siswa pegawai sebesar 0.283 dengan menjaga skor Disiplin Siswa (X_2) adalah 0.302 artinya setiap penambahan satu satuan skor Disiplin Siswa akan meningkatkan skor Disiplin Siswa pegawai sebesar 0.302 dengan menjaga skor Disiplin Siswa (X_2) tetap/konstan.

Dari persamaan regresi linear ganda diatas memperlihatkan kalau variabel Disiplin Siswa (X_2) lebih dominan pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa pegawai dibandingkan Pengelolaan Kelas. Sehingga untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU Timur secara optimal, maka yang harus lebih dahulu dperhatikan untuk diperbaiki dan ditingkatkan adalah masalah Pengelolaan Kelas..

Analisis Korelasi Determinasi

Hasil analisis koefisien korelasi (R) variable Pengelolaan Kelas (X_1) dan Disiplin Siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 0.780 artinya pengaruh antara Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswasecara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat dan bersifat positif (searah). Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted Rsquare*) Pengelolaan Kelas (X_1) dan Disiplin Siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah 0.632 artinya variasi skor variable Prestasi Belajar Siswa dapat dijelaskan atau berpengaruh terhadap variable Pengelolaan Kelas (X_1) dan Disiplin Siswa(X_2) secara bersama-sama sebesar 63.2% dalam model regresi ganda yang dihasilkan, sedangkan sisanya menunjukkan bahwa skor Prestasi Belajar Siswa mempunyai pengaruh terhadap variable lain yang tidak diteliti, berikut hasil analisis selengkapnya ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.297a	.088	.012	2.968

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas , Disiplin Siswa

Sumber : Diolah program SPSS

Hipotesis Pertama : Diduga terdapat pengaruh Pengelolaan Kelas (X_1) dan Disiplin Siswa (X_2) Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh antara Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU Timur. Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh tersebut digunakan analisis regresi berganda Y atas X_1, dan X_2 yang hasilnya ditampilkan pada tabel berikut ini :

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

Tabel 8. Uji Signifikansi Variabel Y atas X_1, dan X_2

Model	*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1 Regression	20.465	2	10.232	1.162	.330[a]
Residual	211.387	24	8.808		
Total	231.852	26			

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas, Disiplin Siswa
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0.330 < 0.005 dan nilai F Hitung 1.162 > F tabel 3.39, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y maka dapat disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95% H_0 ditolak atau Hipotesis pertama ditolak, artinya secara bersama-sama Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa bisa menjelaskan skor Prestasi Belajar Siswa. Dengan kata lain, makin tinggi Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa secara bersama-sama yang diterapkan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU Timur makin tinggi pula Prestasi Belajar Siswa yang diperlihatkan oleh pegawai. Sebaliknya, makin rendah Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa secara bersama – sama yang diterapkan oleh pegawai maka makin rendah pula Prestasi Belajar Siswa yang diperlihatkan oleh para siswa.

Hipotesis Kedua : Diduga terdapat pengaruh Pengelolaan Kelas (X_1) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh antara Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU Timur. Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh tersebut digunakan analisis regresi berganda Y atas X_1, yang hasilnya ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 9. Uji Signifikansi Variabel Y atas X_1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.446	8.427		5.749	.000
Pengelolaan Kelas	.130	.194	.133	.669	.509

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan Sig. 0.000 < 0.005 dan nilai t hitung 5.749 > t tabel 2.060 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y, karena taraf signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95% H_0 ditolak atau Hipotesis kedua diterima,

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

artinya Pengelolaan Kelas bisa menjelaskan skor Prestasi Belajar Siswa. Dengan kata lain, makin tinggi Pengelolaan Kelas yang diciptakan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU Timur makin tinggi pula Prestasi Belajar Siswa yang diperlihatkan oleh siswa/i. Sebaliknya, makin rendah Pengelolaan Kelas yang diciptakan oleh guru maka makin rendah pula Prestasi Belajar Siswa yang diperlihatkan oleh para siswa.

3. Hipotesis Ketiga : Diduga terdapat pengaruh Disiplin Siswa (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh antara Disiplin Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU Timur. Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh tersebut digunakan analisis regresi berganda Y atas X_2, yang hasilnya ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Uji Signifikansi Variabel Y atas X_2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.288	8.290		5.704	.000
	Disiplin Siswa	.159	.193	.162	.821	.420
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa						

Berdasarkan hasil perhitungan Sig. $0.000 < 0.005$ dan nilai t hitung $5.704 >$ t tabel 2.060 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y, karena taraf signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95% H_0 ditolak atau Hipotesis ketiga diterima, artinya Disiplin Siswa bisa menjelaskan skor Prestasi Belajar Siswa Dengan kata lain, makin tinggi Disiplin Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU Timur makin tinggi pula Prestasi Belajar Siswa yang diperlihatkan oleh murid-murid. Sebaliknya, makin rendah Disiplin Siswa yang maka makin rendah pula Prestasi Belajar Siswa.

Pembahasana

Pengelolaan kelas merupakan salah satu indikator dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan kondusif. Kegiatan pembelajaran tanpa didasari dengan pengelolaan kelas, maka tidak akan tercapai suatu kelas yang kondusif. Bagaimanapun juga kelas merupakan sebuah komunitas yang didalamnya banyak berbagai macam karakter, sifat dan perilaku yang berbeda-beda. Ada yang karakternya keras, pendiam, pemalu, suka bikin gaduh, dan lain sebagainya. Dari karakter yang berbeda-beda itulah seorang guru didalam proses pembelajarannya harus pandai dalam merangkai itu semua agar yang suka membuat gaduh menjadi tenang, yang pemalu menjadi berani dan pendiam berani bertanya.

Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran dikelas. Berhasil atau tidaknya suatu kelas banyak ditentukan oleh profesionalisme seorang

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

guru. Selain itu, guru juga memegang tugas yang sangat penting yaitu mengatur kehidupan kelas. Bagaimanapun suasana kehidupan didalam kelas merupakan hasil kerja seorang guru, iklim pembelajaran yang kondusif di kelas, siswa tekun belajar atau sebaliknya merupakan hasil rekayasa dan pemikiran seorang guru. Apabila interaksi siswa dengan guru baik, maka siswa akan senang dalam mengikuti pelajarannya, sehingga materi yang diajarkan lebih mudah diserap. Sebaliknya jika siswa sudah tidak senang dengan guru yang mengajar, tentunya siswa akan malas mengikuti pelajarannya karena tidak ada rasa aman, nyaman, sehingga siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Begitu juga interaksi siswa dengan teman-temannya, apabila interaksi baik, maka siswa nyaman dalam mengikuti pelajaran, sebaliknya apabila interaksi kurang baik, siswa merasa tertekan dalam mengikuti pelajaran, karena takut dengan teman-temannya. Perbedaan keadaan/suasana ruang kelas ini menyebabkan terjadinya perbedaan kenyamanan belajar siswa dikelas sehingga menyebabkan adanya perbedaan penyerapan materi yang diajarkan antara kelas satu dengan kelas yang lain. Dengan demikian suasana kelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Jika semangat belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa akan baik, sebaliknya jika semangat siswa rendah, maka hasil belajar siswa akan rendah pula.

Guru juga berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar-mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar-mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Maka dari itu, dengan sangat berperannya seorang guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas, maka guru harus betul-betul memiliki kemampuan yang baik agar bisa menciptakan suasana kelas ramah dan menyenangkan untuk belajar siswa.

Pengelolaan kelas adalah “inti dari suatu organisasi yang efektif. Seorang manager yang efektif adalah seseorang yang mengoordinasi dan menyusun kegiatan untuk menemukan kegiatan tujuan dan sasaran khusus”. Dalam perannya sebagai pengelola kelas, “guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan yang baik ialah bersifat menantang dan memacu siswa untuk belajar, memberikan rasa ramah dan kepuasan dalam mencapai tujuan”.

Dalam melaksanakan perannya melakukan pengelolaan kelas seorang guru betul-betul harus bisa mengordinasikan dan menyusun dalam merencanakan suatu kegiatan dengan baik agar dapat menciptakan suasana lingkungan kelas yang menyenangkan, ramah, serta membuat siswa menjadi betah didalam kelas supaya tercapai pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Pengertian di atas menunjukkan adanya beberapa variabel yang perlu dikelola secara sinergik, terpadu dan sistematik oleh guru, yakni :

1. Ruang kelas, menunjukkan batasan lingkungan belajar.
2. Usaha guru, tuntutan adanya dinamika kegiatan guru dalam mensiasati segala kemungkinan yang terjadi dalam lingkungan belajar.
3. Kondisi belajar, merupakan batasan aktivitas yang harus diwujudkan dan

4. Belajar yang optimal, merupakan ukuran kualitas proses yang mendorong mutu sebuah produk belajar.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat disintesakan bahwa pengelolaan kelas yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan segera mengembalikannya apabila terjadi kegaduhan agar terwujud suasana kelas yang menyenangkan sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Pengertian Disiplin Siswa

Menurut Soetjipto dan Raflis Kosasi disiplin merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan, dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah atau di kelas di mana mereka berada.

Soegeng prijodarminto, mengatakan disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian peilaku yang menunjukan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin "Disciplina" yang menunjukkan kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah bahasa inggris "Disciple", yang berarti mengikuti orang belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin.

Menurut Bambang Marhijanto dalam kamus Bahasa Indonesia Masa kini mengartikan istilah disiplin sebagai, tata tertib dan kepatuhan kepada peraturan. Selanjutnya menurut Chester Harris disiplin adalah : "*discipline refest fundamentally to the principle that each organisme lerns in some degree to control it self so as to con form to to the forces around it with wich it has expriences*"

.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) Secara bersama – sama Pengelolaan Kelas (X_1) dan Disiplin Siswa (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU Timur, namun Pengelolaan Kelas pengaruhnya lebih dominan dibandingkan dengan Disiplin Siswa yaitu $\hat{Y} = 28.904 + 0.283X_1 + 0.302X_2 + e$ dengan koefisien korelasi sebesar 0.297 pada taraf kepercayaan 95% diperoleh pengertian bahwa Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa secara simultan dapat memprediksi Prestasi Belajar Siswa; (2) Uji seluruh variabel yang diteliti dinyatakan valid dan reliable yaitu uji reliabilitas Pengelolaan Kelas didapat nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.667, uji reliabilitas Disiplin Siswa didapat nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.688 dan uji reliabilitas Prestasi Belajar Siswa didapat nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.794 dengan standar nilai realibilitas Cronbach Alpha $\geq$ 0,6; (3) Berdasarkan uji Hipotesis Pertama diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0.330 > 0.005$ dan nilai F Hitung 1.162 > F tabel 3.39, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau

Hipotesis pertama ditolak. Berdasarkan uji hipotesis kedua didapat hasil perhitungan Sig. *0.000 < 0.005* dan nilai t hitung 5.749 > t tabel 2.060 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima yang berarti terdapat pengaruh yang kuat antara X_1 terhadap Y. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis ketiga didapat nilai *Sig. 0.000 < 0.005* dan nilai t hitung 5.704 > t tabel 2.060 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y.

Saran

1. Guru lebih memotivasi siswa agar lebih semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar, melibatkan peserta untuk menata ruang kelas agar peserta didik juga ikut merasa memiliki tanggung jawab menjaga ketertiban kelas, selain itu ruang kelas yang ditata dengan baik akan menambah antusias siswa untuk belajar yang artinya kelas yang kondusif dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Bagi Pimpinan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 OKU Timur disarankan untuk lebih sering memantau guru-gurunya dalam keagiatan belajar mengajar agar para guru lebih meningkatkan dan menerapkan dalam pengelolaan kelas, agar proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif dan kondusif..
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang hal-hal yang diduga kuat mempengaruhi prestasi Belajar siswa, misalnya dikaitkan dengan faktor eksternal maupun internal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rohani, Pengelolaan Pengajaran, Jakarta: Rineka Cipta 2004, hal. 133-134.

Ardiansyah Rian Osary.2018, *Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Dan Disiplin kerja Pegawai (Studi Kasus Pada pengawai Dinas Penkerjaan umum Kota Magelang)* Vol. 1, No.2.

Asri Budiningsih, C. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: FIP UNY, 2002. hal. 18.

Conny Semiawan, penerapan pembelajaran pada anak, Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008, hal. 27-28.

Dessier, Gery. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Human Resource Management). Jakarta: PT Prenhalids.

George R. Terry, 1998. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk bisnis yang kompetitif*.

Irwanto. *Psikologi Umum*. Jakarta: Prenhallindo, 2002. hal. 98.

Karina Dewi, 2015. *Pengaruh Prestasi Belajar Siswa , Disiplin Siswa Dan Pengembangan Karier terhadap Prestasi Belajar Siswa Karyawan Depertemen Cutting PT. Morichindo Fashion Ungaran*

Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*: Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012. hal.141.

Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aldesindo, 2002. hal. 28-29.

Nurdiana Puspita Sari .2016 .*Hubungan Pemberian Disiplin Siswa Dengan Semangat Kerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Samarinda Ilir*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Kalimantan Timur

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Alegsindo. 2004. hal. 30.

Robbins, Steven P. 2003. *Perilaku Organisasi*, Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2. PT Indek Kelompok Gramedia, Jakarta.

Sarwoto. 2010. *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Siagian, Sondang P. 1995. *Teori Disiplin Siswa dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Siagian, Sondang.2011. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. PT Rineka Cipta.Jakarta

Siskawati, Lia. 2020. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Penjuru Wisata Negeri Tour And Travel Pekanbaru*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013. hal.2.

Soegeng prijodarminto, Disiplin Kiat menuju sukses, Jakarta: Pradnya Paramita, 1994, hal. 23.

Soetjipto dan Raflis Kosasi, Profesi Keguruan, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999, hal. 166.

Sri Wahyuni Ningsih, 2019. *Pengaruh Pemberian Disiplin Siswa Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pusat Kesehatan Masyarakat Kecamatan Libureng Kabupaten Bone*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Stephen P. 1998. *Perilaku Organisasi, Konsep Kontroversi, Aplikasi*, Edisi Bahasa Indonesia Jilid 1. Jakarta: PT. Prenhalids.

Stoner, James AF., R. Edward Freeman, Daniel R G R. Gilbert Jr., *Manajemen*, 1996. Diterjemahkan Sindiro. PT. Prenhalido, Jakarta.

Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2012. hal. 74.

Suryaa, Atmaja .2014. *Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Federal Internasional Finance Pekanbaru*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Riau. Riau

Syaiful Bahri Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, hal. 21-22.

Tohardi Ahmad 2012, *Memahami Praktis Sumber Daya Manusia*. Universitas Tanjung Pura. Mandar Maju. Bandung.

Umar Husein, 2000. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

BIOGRAFI PENULIS

Nur Ainah, MM Lahir di Ogan Komering Ilir 16 April 1968. Saat ini merupakan Kepala MTs Negeri 1 OKU Timur Sumatera Selatan. Riwayat Pendidikan: SD Negeri 1 Tambang Rambang; SMP Nur Fauzan Palembang; SPG Negeri 1 Palembang. Beberapa pengalaman pekerjaan: Kepala MIN 3 OKU Timur (2012-2019); Kepala MIN 4 OKU Timur (2019-2021); Kepala MTs Negeri 1 OKU Timur (2021-sekarang). email: nurainah1178@gmail.com